

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Permintaan pelanggan memiliki hubungan yang signifikan terhadap inovasi pasar yang dilakukan dalam penelitian dengan objek Pengusaha Bordir dan Sulaman di Kota Bukittinggi. Semakin banyak permintaan pelanggan terhadap bordir dan sulaman ini semakin baik pula inovasi pasar yang dilakukan oleh pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi ini.
2. Intensitas kompetitif memiliki hubungan yang signifikan terhadap inovasi pasar. Hal ini menyatakan bahwa intensitas kompetitif memiliki pengaruh pada pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi. Dengan *T statistic* lebih besar dari *T-table* ( $1,814 > 1,66$ ).
3. Inovasi pasar menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan objek penelitian pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi dengan *t statistic* lebih kecil dari pada *t tabel* ( $0,6864 < 1,66$ ). Hal ini menyatakan bahwa inovasi pasar tidak mempengaruhi kinerja perusahaan pada objek penelitian ini.
4. Permintaan pelanggan memperkuat dampak inovasi pasar terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Dapat dilihat dari *T-statistic* lebih kecil dari *T-table* ( $0,6661 < 1,66$ ). Hal ini menyatakan bahwa permintaan pelanggan tidak signifikan

mempengaruhi inovasi pasar terhadap kinerja perusahaan pada objek penelitian pengusaha bordir dan sulaman.

5. Intensitas kompetitif melemahkan dampak inovasi pasar terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Dapat dilihat dari *T-statistic* lebih kecil dari *T-table* ( $0,8855 < 1,66$ ). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas kompetitif, inovasi pasar terhadap kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh pada objek penelitian bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi ini.

## 5.2 Implikasi hasil penelitian

Penemuan dalam penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi para pengusaha kerajinan bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang dapat diterapkan pada industri kerajinan bordir dan sulaman. Penulis berharap bahwa pengusaha bordir dan sulaman untuk memperhatikan dan meningkatkan intensitas kompetitif perusahaan dengan mempertimbangkan permintaan pelanggan. Karena hal ini dapat meningkatkan inovasi pasar pada objek penelitian pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh para pengusaha bordir dan sulaman untuk meningkatkan inovasi pasar mereka dengan memperhatikan permintaan pelanggan dan intensitas kompetitif perusahaan.

Dengan adanya kenaikan harga bahan baku untuk memproduksi bordir dan sulaman ini, sebaiknya pengusaha mampu mempertahankan kualitas produk yang diproduksi, perusahaan harus mampu menjelaskan kepada pelanggan penyebab dari kenaikan harga produk tanpa mengurangi kualitas dari produk yang di produksi. Upaya ini dilakukan agar permintaan pelanggan pada industri bordir

dan sulaman ini tidak menurun. Tanpa mengurangi kualitas produk perusahaan akan dapat mempertahankan keunggulan dan mampu melakukan pengembangan pada perusahaannya.

Pengusaha harus mampu melihat tren pasar dengan cepat agar dapat menarik para pelanggan. Karena dengan mampunya perusahaan melakukan ini, perusahaan akan mampu melakukan inovasi terhadap pasar dari bordir dan sulaman ini. Tidak hanya menginovasi motif bordir yang akan di produksi, pengusaha juga harus mampu untuk melihat tren warna karena warna juga dapat mempengaruhi selera pelanggan untuk membeli produk. Peneliti juga berharap bahwa bordir yang diproduksi oleh pengusaha bordir dan sulaman tidak identik dengan produk orang dewasa saja, tetapi juga diharapkan mampu mengombinasikannya dengan produk pakaian anak-anak.

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa inovasi pasar memiliki pengaruh baik dari variabel yang lainnya yang digunakan. Pengusaha harus mampu mempertahankan kualitas dan pengembangan produk agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan. Penelitian ini dapat diterapkan pada objek penelitian agar dapat menguji seberapa pengaruh variabel permintaan pelanggan dan variabel intensitas kompetitif ini terhadap inovasi pasar pada industri bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi. Agar perusahaan mampu mempertahankan kompetitif antara perusahaan sejenisnya, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan dalam menyebarkan produk dan pelayanan yang inovatif di pasar bordir dan sulaman ini, jika perusahaan mampu menerapkan inovasi, perusahaan akan dilirik oleh para konsumen dan pesaing karena memiliki keunikan tersendiri.

Dalam menginovasi pasar pada bordir dan sulaman ini, perusahaan dapat mengidentifikasi melalui keinginan dan permintaan dari pelanggannya, melalui produk yang belum tersedia dan diminta oleh beberapa pelanggan, perusahaan bisa mempertimbangkan produk tersebut untuk direalisasikan. Dengan perbedaan permintaan setiap pelanggan, perusahaan akan bisa menjadikan permintaan pelanggan tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk menginovasikan produk bordir dan sulaman ini. Inovasi pasar juga akan memungkinkan perusahaan untuk menciptakan keuntungan jika perusahaan mampu untuk mengidentifikasi dan menciptakan pasar yang baru untuk produk dan pelayanan pelanggan yang sudah ada.

Untuk menginovasi pasar tidak terlepas dari intensitas kompetitif, setiap pengusaha bordir dan sulaman memiliki intensitas kompetitif yang berbeda-beda. Agar perusahaan memiliki intensitas kompetitif yang baik, perusahaan harus mampu menemukan langkah kompetitif untuk meningkatkan inovasinya, salah satunya yaitu kompetitif dalam segi harga. Perusahaan harus mampu memberikan harga yang terbaik dan mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari produk yang di produksi.

### **5.3 Keterbatasan penelitian**

Dalam melakukan penelitian tidak akan terlepas dari keterbatasan maupun kelemahannya. Disisi lain, keterbatasan dari penelitian ini dapat dijadikan sumber penelitian bagi para peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dalam satu populasi yaitu pengusaha Bordir dan Sulaman di wilayah Kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini hanya bisa

diterapkan pada pengusaha bordir dan sulaman yang berada di Kota Bukittinggi.

2. Responden pada penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 70 responden, responden tersebut merupakan pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi.
3. Lokasi penelitian ini hanya terfokus pada industri kerajinan bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi, dan hasil penelitian ini hanya bisa di terapkan oleh industri kerajinan bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi, hasil penelitian belum tentu sama, jika penelitian dilakukan dengan industri kerajinan lain dan penelitian di daerah yang berbeda.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah di bahas dan telah memperoleh kesimpulan, beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

##### **5.4.1 Bagi Peneliti selanjutnya**

- a. Peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian. karena penelitian yang dilakukan peneliti hanya mencakup pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada industri kerajinan lainnya seperti industri kerajinan ukiran dari kayu bukan mebeller, industri pengolahan lain yang tidak di klarifikasikan di tempat lain dan jasa reparasi mesin untuk keperluan umum.
- b. Peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya mampu menambahkan variabel penelitian keunggulan bersaing, kualitas, pengembangan usaha yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan.

#### **5.4.2 Bagi pengusaha industri kerajinan bordir dan sulaman**

- a. Pengusaha bordir dan sulaman di Kota Bukittinggi sebaiknya meningkatkan inovasi pasar terhadap produknya, dengan mempertahankan kualitas dan keunggulan dari produk. Dengan ini mampu mempertahankan kepercayaan pelanggan dan pengusaha hanya perlu menjaga kepercayaan pelanggan dan harus mampu menciptakan dan memproduksi model dan motif baru pada produk bordir dan sulaman ini.
- b. Pihak pengusaha bordir dan sulaman harus mampu memperkirakan bagaimana bentuk permintaan pelanggan pada segi model bordir produk melalui jumlah permintaan-permintaan pelanggan sebelumnya. karena setiap pelanggan memiliki selera dan permintaan yang berbeda-beda.

#### **5.4.3 Bagi pemerintah**

Peneliti berharap pemerintah mampu memberikan himbauan terkait dengan upaya untuk mempertahankan kualitas produk kepada setiap pengusaha Industri Bordir dan Sulaman di Kota Bukittinggi. Karena dari waktu ke waktu kualitas jahitan produk bordir dan sulaman ini cenderung menurun karena semakin berkurangnya masyarakat yang ahli dengan bordir dan sulaman. Pemerintah juga diharapkan bisa memantau kualitas produk bordir dan sulaman yang berada di wilayah Bukittinggi karena produk ini salah satu produk andalan Kota Bukittinggi.

